

DAILY MARKET RECAP

07 May 2019



HIGHLIGHT NEWS:

IHSG ditutup terendahnya sejak 3 Januari pada awal pekan ini di tengah aksi penghindaran risiko oleh para investor. Pasar global tertekan setelah President Trump mengatakan akan menaikkan tarif untuk barang asal China pada tanggal 5 Mei 2019.

Kurs USD/IDR 14.320 | Kurs EUR/USD 1,1205 | IHSG per 06 May 60256,352

Suku Bunga Bank Central	Inflasi (yoy)*	Inflasi (mom)*
BI 7-Day RRR	6,00	2,83
FED RATE	2,50	1,90

*Apr-19

Imbal Hasil Obligasi Pemerintah (%)			
	6-May-19	7-May-19	%Change
Indonesia IDR 10yr	7,77	7,85	0,01
Indonesia USD 10yr	3,82	3,82	0,00
US Treasury 10yr	2,52	2,52	0,00

Rate Pasar Uang		
	JIBOR (%)	LIBOR (%)
1 Wk	6,25	2,4109
1 Mth	7,03	2,4666
3 Mth	7,25	2,5599
6 Mth	7,48	2,6174
1 Yr	7,65	2,7455

Bursa Saham Dunia			
	3-May	6-May	%Change
IHSG	6,319.46	6,256.35	-1.00%
LQ 45	997.34	985.71	-1.17%
S&P 500 (US)	2,945.64	2,932.47	-0.45%
Dow Jones (US)	26,504.95	26,438.48	-0.25%
Hang Seng (HK)	30,081.55	29,209.82	-2.90%
Shanghai Comp (CN)	N/A	2,906.46	N/A
Nikkei 225 (JP)	N/A	N/A	N/A
DAX (DE)	12,412.75	12,286.88	-1.01%
FTSE 100 (UK)	7,380.64	N/A	N/A

FX

USD melemah terhadap JPY dikarenakan investor mencari aset safehaven setelah berita tentang US yang akan menaikkan tarif ke barang-barang dari China senilai \$200 miliar sebesar 25%. Indeks Dollar ICE yang mengukur pergerakan USD terhadap 6 mata uang lainnya turun 0.01% ke 92.26. Disisi lain, GBP melemah 0.52% ke \$1.3103 sementara EUR menguat 0.05% ke \$1.1206 dikarenakan data retail sales yang diatas perkiraan pasar. Rupiah diperkirakan bergerak di range 14,270-14,350 hari ini. Rupiah ditutup melemah di 14,285 kemarin dibandingkan penutupan dihari sebelumnya 14,250.

Pasar Obligasi

Pasar obligasi cenderung sepi setelah keluarnya data NFP, tetapi minat jual meningkat setelah keluarnya berita pembahasan hubungan dagang US - China. Pelemahan IDR menjadi faktor penggerak utama outflow dikarenakan mayoritas penjual nya asing. Pasar menanti lelang semua seri yang akan dilakukan hari ini.

Pasar Saham

Pada penutupan hari awal pekan ini, IHSG ditutup menurun sebesar +1,00% tepatnya pada level 6.256,352. Aksi penjualan banyak dilakukan oleh para pelaku pasar khususnya pada saham-saham besar pilihan, terlihat dari IDX80 mengalami penurunan sebesar +1,35%, IDX30 dan LQ45 juga mengalami penurunan sebesar +1,16% lebih besar daripada penurunan IHSG pada hari tersebut. Hanya satu (1) sektor yang diperdagangkan berakhir pada zona positif, sektor *Consumer Goods Industry* yang mengalami kenaikan sebesar 0,35%. Sisa delapan sektor terlihat berakhir pada zona merah, dimana dipimpin oleh sektor *Basic Industry and Chemical* yang lanjut mengalami penurunan sebesar -2,05%, *Property*, sektor *Finance* juga mengalami penurunan sebesar -1,96% dan *Real estate and Building Construction* turun sebesar 1,52%. Investor Asing lanjut mencatat *net sell* sebesar Rp. 836,91 Miliar . Pasar Asia terlihat tertekan setelah Presiden Amerika Serikat menyatakan akan menaikkan tarif sebesar 25% pada barang-barang asal China . Terlihat dari Shanghai Stock Exchange Composite Index yang mengalami penurunan sebesar -5,58% dan Hang Seng Index terkoreksi sebesar -2,90% . Untuk pasar saham Amerika Serikat juga mengalami penurunan, NASDAQ yang terkoreksi sebesar 0,5%, S&P melemah 0,45% dan Dow Jones menurun sebesar 0,25%.



Cross Currencies			
	6-May-19	7-May-19	%Change
USD/IDR	14.340	14.320	(0,14)
EUR/IDR	16.048	16.046	(0,02)
JPY/IDR	129,65	129,35	(0,23)
GBP/IDR	18.815	18.784	(0,17)
CHF/IDR	14.116	14.081	(0,25)
AUD/IDR	10.002	10.020	0,19
NZD/IDR	9.481	9.459	(0,23)
CAD/IDR	10.640	10.666	0,25
HKD/IDR	1.828	1.825	(0,15)
SGD/IDR	10.509	10.506	(0,03)

Major Currencies			
	6-May-19	7-May-19	%Change
EUR/USD	1,1191	1,1205	0,12
USD/JPY	110,61	110,71	0,09
GBP/USD	1,3121	1,3118	(0,02)
USD/CHF	1,0159	1,0170	0,11
AUD/USD	0,6975	0,6997	0,32
NZD/USD	0,6611	0,6606	(0,09)
USD/CAD	1,3479	1,3425	(0,40)
USD/HKD	7,8458	7,8469	0,01
USD/SGD	1,3646	1,3631	(0,11)

"Disclaimer: Informasi yang terkandung dalam laporan ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam laporan ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan opini yang terkandung dalam laporan ini termasuk di mana kerugian tersebut, kehilangan keuntungan atau kerusakan diduga muncul karena isi laporan atau komunikasi semacam itu dianggap bersifat memfitnah. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada laporan ini bisa berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari laporan ini yang bisa dianggap dan atau untuk difafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. Laporan ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan agar meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan penasehat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, Laporan ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini."